

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mencapai tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, manajemen harus mampu menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian terhadap keseluruhan aktifitas perusahaan.

Perencanaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan terhadap apa yang akan dilaksanakan, bagaimana menentukan strategi pencapaiannya dengan mempertimbangkan kemampuan yang ada, guna mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan. Pada fungsi pengendalian manajemen harus menetapkan bagaimana metode dan cara pengendalian atas rencana yang telah ditetapkan.

Efektifitas perencanaan dan pengendalian sangat dipengaruhi adanya data-data biaya (biaya produksi) yang memungkinkan manajemen memperoleh informasi dan bahan analisa untuk mengukur korelasi antara unsur biaya dengan harga jual, dengan cara membandingkan data-data yang telah direncanakan terhadap realisasi yang dicapai guna pengambilan keputusan selanjutnya. Anggaran (*budget*) merupakan perencanaan yang dijabarkan secara konkrit kedalam bentuk kuantitatif, baik yang dapat diukur dengan nilai uang atau ukuran lainnya.

Biaya produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi dari suatu proses merubah bahan baku (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*) melalui penggunaan tenaga kerja dan fasilitas produksi lainnya.

Biaya produksi dikategorikan menjadi 3 (tiga) jenis biaya antara lain :

1. Biaya Bahan Baku Langsung (*Direct Materai Cost*)
2. Biaya Buruh Langsung (*Direct Labour Cost*)
3. Biaya Pabrikasi Lainnya (*Factory Overhead Cost*).

Biaya standar adalah biaya-biaya yang diperhitungkan akan terjadi dalam memproduksi satu unit produk tertentu. Dalam pelaksanaannya manajemen akan selalu dihadapkan pada masalah yang mungkin tidak diperhitungkan sebelumnya. Dengan adanya data-data akunting maka akan memudahkan manajemen dalam pengendalian, yakni dengan membandingkan data-data yang telah direncanakan (biaya standar) terhadap realisasi dana yang dicapai (biaya sesungguhnya).

Dari perbandingan tersebut dapat diketahui ada tidaknya penyimpangan biaya, hal ini dapat digunakan sebagai alat penilaian efektifitas anggaran, sehingga akan diketahui apakah penyimpangan yang terjadi menguntungkan atau sebaliknya tidak menguntungkan. Penyimpangan yang menguntungkan terjadi apabila biaya standar lebih tinggi dari biaya sesungguhnya, namun apabila biaya standar lebih rendah dari biaya sesungguhnya maka penyimpangan bersifat tidak menguntungkan. Dalam melakukan analisa penyimpangan biaya produksi manajemen perlu juga

memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jika antara biaya produksi sesungguhnya dengan biaya produksi standar terdapat penyimpangan (selisih) yang sudah *out of limit*, maka anggaran yang dibuat tidak efektif lagi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, pada Perusahaan Roti Sri Rahayu, terdapat permasalahan yang akan diteliti serta tersedia data-data yang diperlukan, sehingga penulis berusaha melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektifitas anggarannya, karena dengan situasi politik dalam negeri yang tidak menentu dan krisis ekonomi yang berkepanjangan mengakibatkan sering terjadinya perubahan harga-harga dipasaran secara drastis, maka akan sangat berpengaruh terhadap biaya produksi dalam penganggaran perusahaan.

Kaitannya dengan masalah biaya produksi, maka perusahaan perlu mempelajari data masa lalu guna menunjang perencanaan masa yang akan datang. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan perbandingan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya yang terjadi untuk mengetahui terjadinya penyimpangan-penyimpangan biaya, sehingga dapat menekan pemborosan biaya produksi.

Dengan melihat permasalahan yang dihadapi Perusahaan Roti Sri Rahayu, penulis tertarik untuk menganalisa penyimpangan-penyimpangan biaya produksi yang terjadi dan mengetahui efektifitas dalam penganggaran, maka dalam penulisan ini penulis mengambil judul : **Analisa Penyimpangan**

Biaya Produksi Sebagai Alat Penilaian Efektifitas Anggaran Pada Perusahaan Roti Sri Rahayu Di Surakarta.

B. Perumusan Masalah

Anggaran merupakan salah satu tolok ukur atau pedoman untuk melaksanakan aktifitas-aktifitas, dalam hal ini adalah pengeluaran biaya produksi. Dalam kenyataannya biaya produksi yang terjadi berbeda dengan biaya produksi yang dianggarkan, dengan menganalisa penyimpangan-penyimpangan biaya produksi dan mencari sebab-sebab yang menimbulkannya kita dapat mengevaluasi anggaran biaya produksi sehingga dapat menekan adanya biaya pemborosan biaya yang mungkin timbul pada waktu yang akan datang, sehingga dapat menghindari penyimpangan yang bersifat merugikan.

Menurut penelitian terdahulu yang telah dilakukan pada Perusahaan Roti Sri Rahayu, bahwa dalam kegiatan produksinya telah terjadi penyimpangan biaya produksi. Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar tingkat penyimpangan yang terjadi, apakah selisih tersebut bersifat menguntungkan ataukah merugikan ?
2. Apakah anggaran yang digunakan masih efektif atau sudah tidak efektif lagi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa ada tidaknya penyimpangan biaya produksi yang terjadi pada Perusahaan Roti Sri Rahayu.
2. Untuk mengetahui apakah penyimpangan (selisih) tersebut menguntungkan atau merugikan bagi Perusahaan Roti Sri Rahayu.
3. Untuk mengevaluasi dan menilai efektifitas anggaran yang digunakan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian atau analisa dimaksudkan untuk dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

1. Dapat diketahui apakah standar atau anggaran terlalu tinggi atau terlalu rendah.
2. Perusahaan dapat menentukan langkah-langkah yang perlu dalam mengendalikan biaya produksi.
3. Untuk menilai efektifitas anggaran yang digunakan.

E. SISTEMATIKA